



PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 7 No. 4 (2024) | 793-801

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v7i4.793-801>

PENGEMBANGAN MEDIA LAPBOOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN IPA

Wina Patrisiya Natasya*, Ira Restu Kurnia

Universitas Pelita Bangsa, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Indonesia

*e-mail: winanatasya1@gmail.com

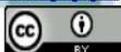


Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan guna untuk mengembangkan media pembelajaran Lapbook serta menguji kelayakan media pembelajaran Lapbook agar meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian Research and Development (RnD) yang menggunakan model pengembangan ADDIE dalam buku Sugiyono dengan 5 tahapan yaitu: 1) analisis; 2) perancangan produk; 3) pengembangan; 4) implementasi; 5) evaluasi. Subjek dari penelitian ini ialah siswa kelas III SDN Sukadami 04 dengan teknik pengumpulan data melakukan wawancara, untuk responden dalam penelitian ini yaitu ahli media, bahasa dan materi serta pemakai media yakni guru wali kelas dan siswa. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa : (1) media pembelajaran Lapbook dinyatakan layak oleh materi dengan presentase penilaian kelayakan materi 90% termasuk kriteria sangat layak, penilaian kelayakan bahasa 94% dengan kriteria sangat layak dan kelayakan media 100%; (2) media pembelajaran Lapbook dinyatakan sangat efektif oleh guru kelas dengan presentase 95% dan siswa 98,6%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media pembelajaran Lapbook dinyatakan layak untuk digunakan pada mata pelajaran IPA dengan materi Perubahan Wujud Benda. Masukan dari penelitian ini, agar penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran lebih ditingkatkan sesuai kebutuhan.

Kata Kunci: Pengembangan, Lapbook, Minat Belajar, IPA.

Abstract. This study aims to develop Lapbook learning media and test the feasibility of Lapbook learning media in order to increase student interest in learning. This research is included in Research and Development (RnD) research which uses the ADDIE development model in Sugiyono's book with 5 stages, namely: 1) analysis; 2) product design; 3) development; 4) implementation; 5) evaluation. The subjects of this study were third grade students of SDN Sukadami 04 with data collection techniques conducting interviews, for respondents in this study, namely media, language and material experts as well as media users, namely homeroom teachers and students. This study found that: (1) Lapbook learning media is declared feasible by the material with a percentage of 90% material feasibility assessment including very feasible criteria, 94% language feasibility assessment with very feasible criteria and 100% media feasibility; (2) Lapbook learning media is declared very effective by class teachers with a percentage of 95% and students 98.6%. The conclusion of this study is that Lapbook learning media is declared feasible for use in science pedagogical subjects with material on Changes in the Form of Objects. Input from this study, so that the use of media in learning activities is further enhanced as needed.

Keywords: Development, Lapbook, Interest in Learning, Science.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan peluang serta meningkatkan kualitas kehidupan suatu bangsa. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Mekanisme Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa,

Pendidikan ialah suasana juga lingkungan belajar yang memungkinkan siswa secara mengembangkan serta meningkatkan kemampuan, spiritualitas keagamaan, kontrol diri, individualitas, kemampuan, ketangkasan berfikir, berakhlak baik, juga keterampilan yang diperlukan pribadi dan orang lain. (Napitupulu & Al-washliyah, 2021) Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan sarana untuk menghadapi perubahan zaman. Menjadi negara yang lebih maju serta memiliki kualitas yang baik tentu menjadi cita-cita besar bangsa. Hal ini dipengaruhi oleh dunia pendidikan dan pentingnya pendidikan, oleh karena itu maju atau tidaknya pendidikan akan sangat-sangat dipengaruhi oleh maju atau tidaknya negara tersebut, serta sumber daya manusia yang berkualitas akan ditambah lagi dari pendidikan.

Pendidikan dapat meningkatkan kepribadian melalui beragam kegiatan seperti pendidikan dan pembentuk karakter, mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai agama dan moral. Guru yang profesional mampu menunjukkan keahliannya di hadapan siswanya. Salah satu keterampilan tersebut adalah kemampuan menyampaikan pelajaran kepada siswa. Menurut H. Malik (1994), definisi media pembelajaran yakni segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (materi pengajaran) yang dapat mendorong konsentrasi, minat, dan emosional peserta didik.

Media lapbook adalah media bergambar yang dibuat semenarik mungkin untuk memberikan pembelajaran yang membuat siswa senang dan tidak merasa bosan, Arsyad (2013, hlm. 89) menyatakan “Media visual dapat memfasilitasi pemahaman dan meningkatkan daya ingat. Selain merangsang berpikir kritis siswa dengan alat bantu visual, juga dapat memperkuat daya ingat dan membantu siswa dengan mudah memahami materi yang masih terkesan abstrak”. Di dalam buku catatan terdapat penjelasan tentang media mengenai materi tertentu.

Lapbook di konsep dengan animasi bergambar yang menyita perhatian siswa, juga berjendela sehingga terlihat menarik dan gambar yang ditampilkan juga bermacam-macam, tepat dengan materi pembelajaran, penentuan warna, jenis bentuk huruf, dan bahasa yang dipakai sudah sesuai dan pas (Maulana Jamaludin & Rosidah, 2020).

Menurut Santoso S. Hamidjojo dalam (M. DR. H. Syarif Hidayat, 2013), media pembelajaran merupakan media yang dalam penggunaannya memiliki tujuan agar memperkuat atau meningkatkan kegiatan belajar mengajar dalam segi mutu yang optimal. Media pembelajaran merupakan alat pembelajaran yang digunakan oleh pendidik (guru) dengan adanya alat bantu pembelajaran berbentuk media yang dihasilkan untuk memudahkan pendidik (guru) dalam menyampaikan materi ketika proses mengajar di dalam kelas. Hal itu sangat memudahkan guru dalam mengajar di sekolah serta merupakan jalan keluar agar membuat siswa senang dan tidak membuat siswa merasa monoton pada saat pembelajaran berlangsung.

Kegiatan belajar dengan memakai media harus sesuai dengan metode pembelajaran agar peserta

didik tidak merasakan pembelajaran yang monoton selama di kelas. Masih banyak sekali sekolah yang mayoritas siswanya belum memperlihatkan minat belajar yang optimal. Beberapa indicator mata Pelajaran kurang menarik dan membosankan terlihat dari aktivitas belajar dan minat siswa mengenai mata pelajaran IPA.

Bahkan ada yang mengatakan bahwa mata pelajaran IPA adalah mata Pelajaran yang monoton serta tingkat kesulitannya rendah karena sebagian besar materinya hafal dan hanya mendengarkan ceramah guru saja.

Berdasarkan temuan permasalahan yang dijabarkan, maka peneliti berkeinginan untuk meningkatkan media pada pembelajaran IPA dengan maksud agar dapat memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Media ini diharapkan dapat guru gunakan agar dapat memberi dorongan semangat siswa dan juga meningkatkan ketertarikan serta semangat belajar siswa dengan demikian mudah untuk memahami materi pembelajaran dengan maksimal. Media pembelajaran Lapbook ini diharapkan dapat meningkatkan sikap responsif pada siswa.

METODE

Penelitian akan dilaksanakan di SDN Sukadami 04, beralamat di Jalan Raya Cikarang-Cibarusah, No 74, Desa Sukadami, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Pemilihan sekolah berdasarkan sekolah yang menjadi tempat kegiatan praktik mengajar penulis dan diketahui adanya masalah yang menjadi pokok dari penelitian ini. Penelitian ini merupakan siswa kelas III SDN Sukadami 04 tahun ajaran 2022/2023 sebagai subjek.

Waktu penelitian yang dibutuhkan untuk penelitian ini diprediksi selama tiga bulan yaitu pada bulan Mei- Juli 2023.

Pada penelitian pengembangan ini penulis memakai model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) untuk menghasilkan media pembelajaran Lapbook perubahan wujud benda. Penelitian pengembangan media ini dilakukan sesuai dengan tahapan dalam model pengembangan ADDIE. Para ahli pendidikan mengembangkan model ADDIE dalam mengembangkan perangkat dan infrastruktur program pelatihan atau pembelajaran yang tepat, dinamis, dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran (Hidayat & Nizar, 2021).

Metode akumulasi data dalam penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut. 1) Proses pengamatan guna dilakukan agr mengetahui sarana dan prasarana di sekolah, situasi siswa selama proses pembelajaran, pemakaian media pembelajaran, dan sebagainya. 2) Wawancara, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi aktual seluruh kelas mengenai kegiatan pembelajaran dan kebutuhan kelas. 3) Dokumentasi dijalankan bertujuan agar mengetahui data-data yang diperlukan untuk mengembangkan media yang akan digunakan. Dokumentasi terjadi pada waktu observasi awal dan pengujian produk media pembelajaran. 4) Kuesioner digunakan untuk mengetahui kesesuaian praktis juga validitas media pembelajaran yang ditingkatkan. Kuesioner yang digunakan adalah angket validasi untuk mengukur kevalidan media dan angket respon sama halnya untuk mengukur tanggapan terhadap media.

Hal pertama dari model pengembangan ADDIE ialah analisis. Proses ini diawali dengan observasi SDN Sukadami 04 dan melakukan wawancara kepada guru untuk mendapatkan serta mengetahui informasi yang ada di sekolah. Penelitian ini mengamati permasalahan dan mengamati kebutuhan peserta didik ketika belajar.

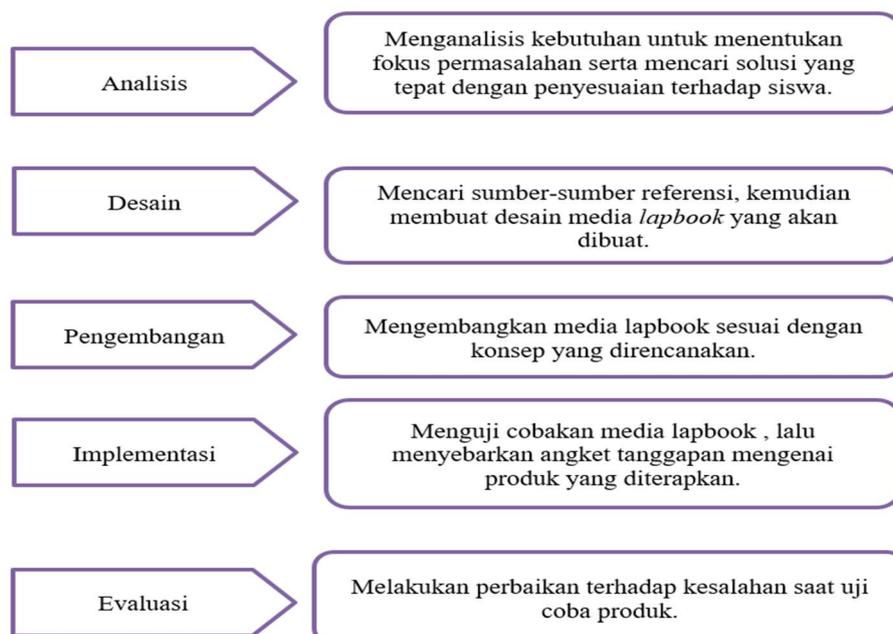
Analisis masalah dilakukan agar mengetahui permasalahan yang ada di sekolah berhubungan dengan media pembelajaran yang dipakai. Hasil analisis masalah yaitu media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran materi perubahan wujud benda hanya buku paket siswa dan buku paket guru. Hanya mengandalkan buku paket, siswa kurang semangat untuk mendengarkan penjelasan guru sehingga siswa merasa bosan dan melakukan aktivitas sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Analisis kebutuhan dilakukan agar menentukan media pembelajaran yang cocok dan benar-benar dibutuhkan oleh siswa terutama siswa kelas III untuk meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa. Maka peneliti ingin

meningkatkan sebuah media pembelajaran lapbook yang memiliki tujuan untuk menimbulkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA pada materi perubahan wujud benda. Media pembelajaran Lapbook yakni media kartu memuat gambar-gambar dan rangkuman pembelajaran sehingga materi yang disampaikan lebih sederhana dipahami oleh siswa daripada hanya dengan memakai buku paket saja.

Pengembangan ADDIE bisa dijadikan sebagai tahap pengembangan materi pembelajaran yang lebih bagus. Selama tahap pengembangan, peneliti dapat mengulangi tahap-tahap pengembangan dari tahap pertama untuk mengidentifikasi model pembelajaran yang cocok dengan materi pembelajaran. Pada tahap evaluasi, peneliti dapat mencoba mengetahui efisiensi dalam menggunakan media pembelajaran.

Dapat ditarik kesimpulan langkah pendekatan ADDIE (analisis, desain, development, implementasi, dan evaluasi) sangat pas guna mengembangkan media pembelajaran (Tampubolon et al., 2012).



Gambar 1. langkah pendekatan ADDIE

Mengenai langkah-langkah pengembangan model ADDIE yang dikemukakan oleh Branch (Fay, 1967) adalah :

- 1) Analysis (analisis) Tahapan proses analisis meliputi analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis kepribadian siswa. Analisis kebutuhan digunakan untuk menganalisis masalah dan ide produk yang dibutuhkan siswa ketika belajar. Analisis kurikulum berfokus pada kurikulum sekolah uji coba, mengkaji keterampilan dasar, dan mengembangkan indikator keberhasilan pembelajaran. Kami melakukan analisis kepribadian siswa guna mengembangkan produk yang disesuaikan dengan karakteristiknya.
- 2) Design (perancangan) Pada tahap perancangan produk ini terdiri dari penyusunan materi, perancangan desain awal lapbook, pembuatan media, dan panduan memakai. Pembuatan gambar yang cocok dengan materi perubahan wujud benda, serta bahan-bahan yang akan digunakan. Peneliti ingin

mengembangkan media Lapbook yang menampilkan ringkasan materi dan gambar-gambar yang terkandung dalam materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Muatan lapbook dikembangkan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa-siswi serta materi pembelajaran yang ingin disampaikan. Diharapkan saat menggunakan media Lapbook siswa dapat mengerti mengenai materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) secara mudah. Produk media pembelajaran yang dihasilkan yakni media Lapbook. Model pengembangan yang akan di pakai ialah ADDIE, karena model ini mempunyai proses yang sistematis dan sesuai dengan langkah-langkah dalam pengembangan media Lapbook. Berikut ini adalah rincian dari media Lapbook :

- a) Jenis Produk : Lapbook Tematik
- b) Jenis Kertas : Art Cartoon
- c) Warna : Merah muda, biru, ungu, hijau dan kuning
- d) Sasaran : Siswa kelas III SDN Sukadami 04



Gambar 2. Media Lapbook Terdiri dari Cover, Isi, dan Background

- 3) Development (pengembangan) dalam proses pengembangan semua komponen media yang telah selesai dirancang akan diproduksi. Setelah itu, dilakukan validasi kepada tiga validator. Validator memberi penilaian pada media berdasarkan 4 aspek yakni aspek bahasa, aspek isi, aspek kegrafisan, dan aspek penyajian. Validasi terus dilakukan hingga media dinyatakan layak untuk diterapkan.
- 4) Implementation (implementasi) setelah produk divalidasi oleh validator, maka produk yang dikembangkan akan diimplementasikan secara terbatas di sekolah yang direncanakan sebagai tempat penelitian. Percobaan ini terbatas pada percobaan skala kecil pada kelas III sebanyak 13 siswa.
- 5) Evaluation (evaluasi) tujuan evaluasi adalah untuk menilai kualitas produk dan pencapaian tujuan media. Kualitas media tersebut ditentukan oleh kesesuaian media tersebut, yang diukur dari nilai validitas penilaian validator. Media ini dikembangkan sebagai bahan ajar IPA bagi siswa kelas III SD untuk mempelajari Perubahan Wujud benda. Tahap evaluasi dilakukan dengan menganalisis data yang dikumpulkan dan diidentifikasi selama proses penelitian.

Metode pengumpulan data pada penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi dilakukan bertujuan agar mengetahui sarana dan prasarana yang ada disekolah, keadaan siswa ketika proses belajar, dan juga pemakaian media pembelajaran.
- 2) Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang ada didalam kelas secara nyata tentang kegiatan selama pembelajaran, serta apa

saja kebutuhan yang diperlukan didalam kelas.

- 3) Dokumentasi dilakukan agar mengetahui data yang dibutuhkan dalam mengembangkan media pembelajaran. Pengambilan dokumentasi dilakukan ketika proses observasi awal sampai proses uji coba produk media pembelajaran.
- 4) Angket dipakai untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan. Angket yang dipakai adalah angket validasi dan angket respon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian pengembangan di SDN Sukadami 04 tentang Pengembangan Media Pembelajaran Lapbook Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Perubahan Wujud Benda, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Media Pembelajaran Lapbook Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Perubahan Wujud Benda menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 proses yakni analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.
- 2) Kevalidan Media Lapbook Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Perubahan Wujud Benda diketahui setelah dilakukannya semua tahapan uji validasi. Kevalidan digunakan sebagai acuan sebelum media dilakukan uji coba. Proses untuk mengetahui kevalidan adalah dengan uji validasi. Uji validasi dilakukan oleh 3 validator, yaitu validator media, validator materi dan validator bahasa. Hasil

persentase validasi materi diperoleh nilai rata-rata 100%. Hasil persentase validasi media di peroleh nilai 90%. Sedangkan hasil persentase validasi bahasa diperoleh nilai rata-rata 94%. Dari ketiga hasil validasi tersebut, media Lapbook mendapat kategori sangat valid atau sangat layak untuk diimplementasikan karena media Lapbook sudah diperbaiki sesuai saran dari ahli.

3) Keefektifan Media Lapbook Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Perubahan Wujud Benda diketahui

dari respon siswa kelas III SDN Sukadami 04. Analisis respon siswa diukur menggunakan angket minat belajar terhadap penggunaan media Lapbook. Hasil persentase pada uji coba kelompok primer (kecil) mendapatkan nilai rata-rata 98,6% serta uji coba lapangan diperoleh nilai rata-rata 99,12%, lalu respon dari guru wali kelas menunjukkan nilai rata-rata 95% maka, pengembangan Media Lapbook mampu meningkatkan minat belajar siswa karena termasuk kedalam predikat Sangat Efektif.

Tabel 1. Perolehan Hasil Validator

NO	Validator	Presentase	Kriteria
1.	Ahli Media	100%	Sangat Valid
2.	Ahli Bahasa	94%	Sangat Valid
3.	Ahli Materi	90%	Sangat Valid
4.	Respon Guru	95%	Sangat Valid
5.	Respon Siswa	99,12%	Sangat Valid
Rata-rata Skor Total		95,6 %	Sangat Valid

Hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan sampai terkumpul, produk yang dikembangkan pada penelitian ini ialah Pengembangan Media Pembelajaran Lapbook untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Materi Perubahan Wujud Benda. Media pembelajaran Lapbook merupakan sebuah media yang dapat diimplementasikan pada karakteristik siswa usia 7 -11 tahun, penggunaan media Lapbook memiliki beberapa kelebihan diantaranya mudah dibawa, mudah dimengerti, mudah dibuat, dan dapat digunakan untuk kelompok kecil dan besar.

Penggunaan media Lapbook sangat cocok untuk digunakan pada siswa kelas III karena, dapat melakukan pembelajaran tidak hanya dari buku

paket yang monoton melainkan menggunakan media yang sudah dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa dan minat siswa. Media Lapbook ini dibuat menggunakan bahan dasar kertas ArtCartoon, media ini mencakup dari ringkasan materi bergambar, Selain itu, media Lapbook ini juga terdapat panduan penggunaan bagi guru. Pembuatan media Lapbook ini telah mengikuti aspek-aspek media pembelajaran. Aspek-aspek media pembelajaran adalah tingkat kelayakan, ketahanan serta kualitas.

Tahapan pengembangan media menggunakan model ADDIE yang mencakup 5 proses yaitu: Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation. Pada proses pertama yakni pengamatan. Selama proses pengembangan ini sebelum diuji coba, media sebelumnya di validasi kelayakannya oleh beberapa validator.

Validator dalam pengembangan ini terdiri dari 3 orang ahli yaitu ahli materi Septian Mukhlis, S.Pd., M.Pd., ahli media Ria kurniasari, S.Pd., M.Pd., dan ahli bahasa Avini Martini, S.Pd., M.Pd.

SIMPULAN

Dari ketiga hasil validasi yang diberikan para ahlinya, media Lapbook masuk ke dalam kategori sangat valid atau sangat layak diimplementasikan karena media Lapbook sudah diperbaiki sesuai arahan dan saran dari ahli. Melihat respon guru wali kelas beserta siswa, pengembangan Media Lapbook mampu meningkatkan minat belajar siswa karena termasuk kedalam predikat Sangat Efektif. Media Lapbook dikatakan layak diimplementasikan untuk pembelajaran IPA pada materi Perubahan Wujud Benda guna memperkuat minat belajar siswa sesuai dengan hasil penilaian kelayakan dan keefektifan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dan mendukung proses penelitian ini. Terimakasih kepada pembimbing Ibu Ira Restu Kurnia, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan arahan dan masukan berharga, kepada para ahli, serta kepada semua responden yang bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi. Dukungan keluarga dan teman-teman juga sangat berarti bagi saya. Mohon maaf jika jurnal ini masih banyak kesalahan dan kurang maksimal. Peneliti menyadari terdapat banyak kekurangan yang masih harus diperbaiki dari penyusunan jurnal ini. Peneliti sangat berharap semoga penyusunan jurnal ini banyak manfaat untuk para pembaca dan semua pihak yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- li, B. A. B. (2013). *S_Pgsd_Kelas_1105962_Chapter2*. 10–39.
- Indriani. (2021). *Media Lapbook Pada Anak Usia Dini*.
- Kosanke, R. M. (2019). *Marry & John* 2011. 10–37.
- M. DR. H. Syarif Hidayat. (2013). *Teori Dan Prinsip Pendidikan*. Pustaka Mandiri.
- Napitupulu, S., & Al-washliyah, U. M. N. (2021). Pengaruh Media Lapbook Pada Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101899 Lubuk Pakam. 1(November), 44–52.
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Robert L. Baker dan Richard E. Schutz. (1971). *Instructional Product Development*. Van Nostrand Reinhold Ltd, 132–134.
- Tampubolon, D. S., Hidayat, M., & Basuki, F. R. (2012). pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan. *September*, 1–6.
- Fay, D. L. (1967). *Prosedur Pengembangan*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 109–122.
- Bila, Y. S., Alfi, C., & Niam, F. (2023). *Pengembangan Media Lapbook*

- Berbasis Jigsaw Untuk
Meningkatkan Sikap
Kesiapsiagaan Siswa Kelas VI
SDN GARUM 01. Jurnal
Pendidikan : Riset Dan
Konseptual, 7(1), 107.
https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i1.630
- Maulana Jamaludin, G., & Rosidah, A.
(2020). Biormatika : Jurnal ilmiah
fakultas keguruan dan ilmu
pendidikan Meningkatkan
Kemampuan Berpikir Kritis Dan
Hasil Belajar Siswa Dengan
Penggunaan Media Lapbook.
6(1), 41–49.
<https://doi.org/10.35569>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2022). Metode
Penelitian Kuantitatif, Kualitatif
Dan R&D. ALFABETA.